

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

1. Secara umum merek lampu yang memiliki nilai bobot performa tertinggi adalah Amasco, In-lite, Panasonic dan Sistematik. Untuk bohlam dengan performa terbaik menurut data yang telah diapat adalah merek in-lite karna memiliki nilai bobot 35.
2. Untuk nilai efisiensi yang paling baik adalah merek bohlam Cardilite yaitu sebesar 106.6 lm/W dan yang terendah adalah Stark sebesar 77.56 lm/W. Merek bohlam dengan THD terburuk adalah Sistematik. Sedangkan bohlam denga THD paling baik adalah Inlite dan Panasonic. Semakin kecil nilai THD pada bohlam maka bohlam tersebut tahan lama. Bohlam Panasonic, in-lite dan amasco memiliki faktor daya terbaik dari yang lainnya. Sedangkan Cardilite dan Stark memiliki factor daya yang paling buruk. Lampu yang memiliki nilai CRI paling besar adalah panasonic dan yang terkecil adalah merek Stark. Lampu yang memiliki nilai ketidak sesuaian data daya dan lumen antara terukur dan tertulis paling kecil adalah Bohlam merek Shinyoku dan Kawachi. Dan untuk harga yang paling murah yaitu merek Amasco dan Hannochs.
3. Untuk perbandingan daya lampu, kuat cahaya dan efikasi terhadap SNI yang ada didapat beberapa merek yang tidak sesuai dengan standar SNI. Untuk daya lampu ada merek in-lite, philips dan sistematik yang dayanya kurang dari batas daya pengenal yang ditentukan. Untuk lumen ada merek hanochs yang kurang dari batas minimum yang ditentukan. Sedangkan untuk efikasi semua merek lampu sudah sesuai dengan SNI atau batas minimum yang ditentukan.

1.2 Saran

1. Lakukanlah pengambilan data sesuai standar uji yang berlaku.
2. Gunakanlah data penelitian ini untuk memilih bohlam LED yang baik performanya.